

BAB III

GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFa SUMATERA SELATAN

A. Profil Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Sejarah Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Dompot Dhuafa (DD) adalah Lembaga Nirlaba milik masyarakat, berdiri sejak tahun 1993, memiliki jaringan pelayanan di 21 provinsi di Indonesia dan 5 di mancanegara (Hongkong, Australia, Jepang, Amerika Serikat dan Korea Selatan).

Dompot Dhuafa berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) serta dana sosial lainnya baik dari individu, kelompok maupun perusahaan. Kelahirannya berawal dari empati kolektif jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, dan masyarakat kaya, yang kemudian mendorong mereka membuka penggalangan bantuan bagi kaum dhuafa.

Pada April 1993, Koran Republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan itu di stadion Kridosono, Yogyakarta. Hadir dalam acara itu Pemimpin Umum/Pemred Republika Parni Hadi, Dai Sejuta Umat Ustadz Zainuddin MZ (Alm) dan Raja Penyanyi Dangdut H. Rhoma Irama serta pegawai pemasaran Republika. Acara ini dikemas sebagai gabungan antara dakwah dan entertainment. Pada waktu makan siang, rombongan Republika dari Jakarta diajak makan di restoran Bambu Kuning dan di situ bergabung teman-teman dari Corps Dakwah Pedesaan (CDP) di bawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi

dan binaan pegiat dakwah di daerah miskin Gunung Kidul, Bapak Jalal Mukhsin (Alm).

Dalam bincang-bincang sambil santap siang itu, pimpinan Corps Dakwah Pedesaan (CDP) menceritakan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. Dari bincang-bincang tersebut terungkap bahwa gaji atau honor perbulan dari masing-masing pihak CDP hanya Rp. 6000,-. Uang tersebut merupakan hasil penyisihan uang mahasiswa yang merupakan kiriman orang tua mereka. Sehingga Parni berujar untuk membantu teman-teman, kemudian Ustadz Zainuddin MZ (Alm) segera menambahkan bahwa dia siap untuk mencarikan dana.

Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompot Dhuafa Republika. Dari penggalangan dana internal, Republika lalu mengajak segenap masyarakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZISWAF dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan

kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa

Profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang PENGUKUHAN DOMPOT DHUAFANA REPUBLIKA sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

Dompot Dhuafa memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat dengan membuka kantor cabang di beberapa wilayah, salah satunya adalah di Sumatera Selatan. Pada 18 Januari 2013, resmi dibuka kantor cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Angkatan 66 No. 435 C, Sekip ujung,

Palembang, dan sekarang kantor cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan berpindah tempat di Jalan Basuki Rahmat No. 1607 E, Kelurahan Pahlawan, Palembang¹. Dan mendapat SK KAKANWIL Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan No. 404 Tahun 2017 tentang Izin Pembukaan Perwakilan LAZ Dompot Dhuafa Provinsi Sumatera Selatan².

2. Visi, Misi Dan Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional serta terdepan dalam mengedukasi masyarakat Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan peran dana zakat;

b. Misi

Mewujudkan konsep pemberdayaan masyarakat yang Islami melalui pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS yang terencana, melembaga, dan berkesinambungan;

c. Strategi

Mengembangkan budaya kerja lembaga yang terbuka/transparan, jujur dan *itqan* (profesional), mengembangkan kreativitas dan inovasi tiada henti untuk tetap mencari cara terbaik dalam berinteraksi dan memberdayakan masyarakat³.

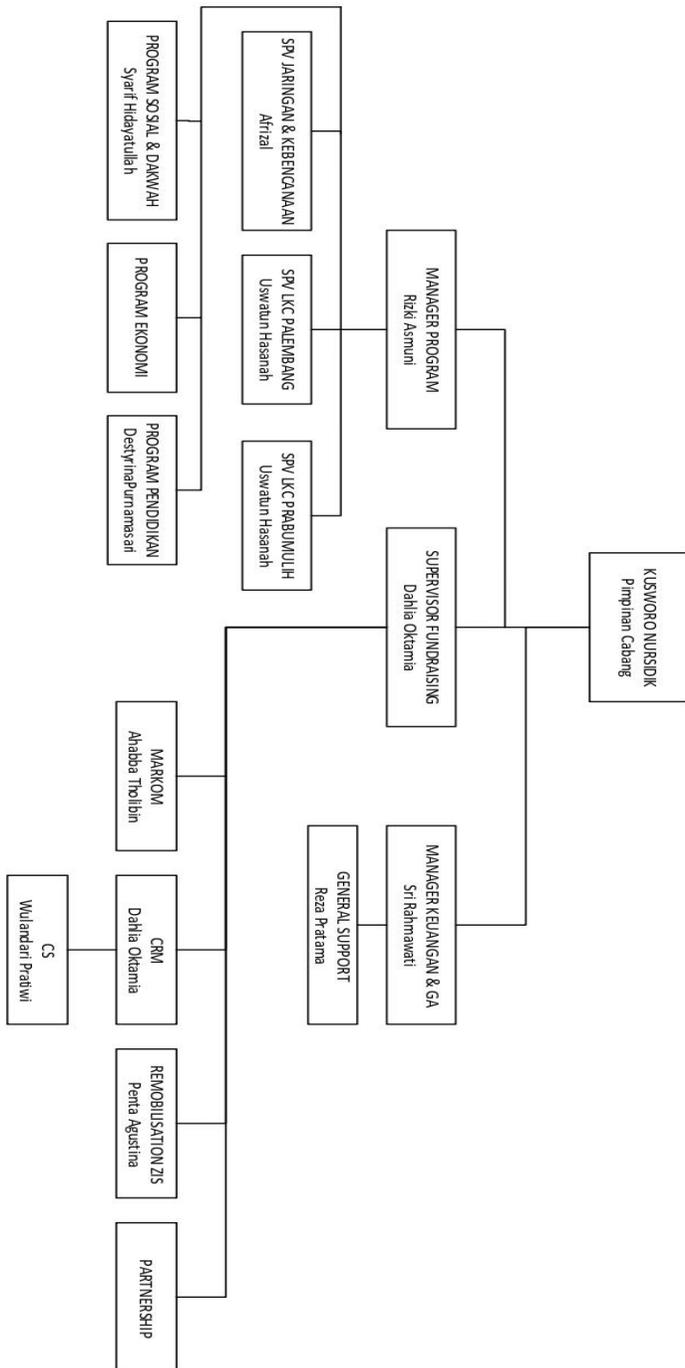
¹Diakses dari <http://ddsumsel.org/>, tanggal 15 Juli 2019, waktu 20.11 WIB

²Dokumen Legalitas Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

³Diakses dari <http://ddsumsel.org/>, tanggal 15 Juli 2019, waktu 20.12 WIB

3. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

STRUKTUR DOMPET DHUAFASUMSEL 2019



Sumber: Markom Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

4. Program Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Dompot Dhuafa Sumatera Selatan memiliki beberapa program pemberdayaan bagi penerima manfaat berupa:⁴

- a. Program Ekonomi:
 - 1) Peternakan Kambing
 - 2) Tebar Hewan Kurban (THK)
 - 3) Pelatihan Menjait
- b. Program Pendidikan:
 - 1) Beasiswa Insan Madani
 - 2) Yatim Kreatif Indonesia (YAKIN)
 - 3) Sekolah Literasi Indonesia (SLI)
- c. Program Sosial Dakwah:
 - 1) Corps Da'i Dompot Dhuafa (CORDOFA)
 - 2) Rumah Qur'an Dompot Dhuafa
 - 3) Layanan Mustahik
 - 4) Program Ramadhan
 - 5) Badan Pemulasaran Jenazah (BARZAH)
 - 6) Kerelawanan:
 - a) Respon Bencana
 - b) Dompot Dhuafa Volunteer
- d. Program Kesehatan:
 - 1) Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC)
 - 2) Program Kesehatan:
 - a) Pembinaan Dokter Kecil
 - b) Forum Sahabat Remaja
 - c) Event hari-hari besar kesehatan

⁴Katalog Pogram Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Tahun 2019, hal. 3-13

- HCTPS
- Hari TB
- Hari Kesehatan Nasional
- d) Program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
 - Penyuluhan kesehatan
 - Senam Sehat
- e) Posyandu Remaja
- f) Program Unggulan JKIA (Jaring Kesehatan Ibu dan Anak).

B. Profil Program Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Latar Belakang Program Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan dalam memberdayakan dana zakat adalah dengan mengadakan program klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) yang dana oprasionalnya diambil dari dana zakat⁵.

Menurut pengertiannya klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik⁶. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (dokter dan perawat), dipimpin oleh seorang tenaga

⁵Diakses dari <http://ddsumsel.org/>, tanggal 15 Juli 2019, waktu 20. 13 WIB

⁶Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik, Pasal 1, Ayat 1, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 232.

medis yang memiliki Surat Izin Praktik (SIP), dan dapat merangkap sebagai pemberi pelayanan⁷.

Program klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan didasari karena mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas adalah hak semua orang, tidak terkecuali bagi masyarakat yang berekonomi lemah yang kesulitan membayar biaya berobat yang mahal dan administrasi yang berbelit hingga perbedaan pelayanan dengan masyarakat yang berekonomi mapan. Maka sebagai solusinya, dengan menggunakan dana amanah dari para muzaki Dompot Dhuafa Sumatera Selatan meluncurkan program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) bagi masyarakat kurang mampu agar dapat menikmati pelayanan kesehatan gratis tanpa melalui cara yang berbelit⁸.

Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan didirikan pada tahun 2013, beralamat di Jl. KH. Azhari No 98 Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Melalui program klinik Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam kegiatan dibidang kesehatan telah dilakukan, baik bersifat promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) maupun rehabilitatif

⁷Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik, Pasal 9, dan pasal 11.

⁸Wawancara Kusworo Nursidik selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, Kamis, 6 September 2019

(pemulihan). Bertujuan untuk melayani seluruh mustahik dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik⁹.

Dari awal berdirinya hingga tahun 2019 tercatat ada 4500 jiwa sebagai peserta member layanan kesehatan gratis pada Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan¹⁰, dan telah melayani 77.022 pasien¹¹.

2. Visi, Misi dan Moto Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

a. Visi

Pemberdayaan kesehatan yang berkeadilan dan menguatkan umat menuju sejahtera

b. Misi

- 1) Sebagai lembaga pemberdayaan kesehatan umat dengan partisipasi aktif masyarakat untuk hidup sehat;
- 2) Memberikan layanan kesehatan yang berkeadilan dan memenuhi kebutuhan sehat perorangan, keluarga, dan masyarakat;
- 3) Penguatan umat berbasis program kesehatan kawasan dengan aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

c. Moto

“Melayani Dengan Hati”¹².

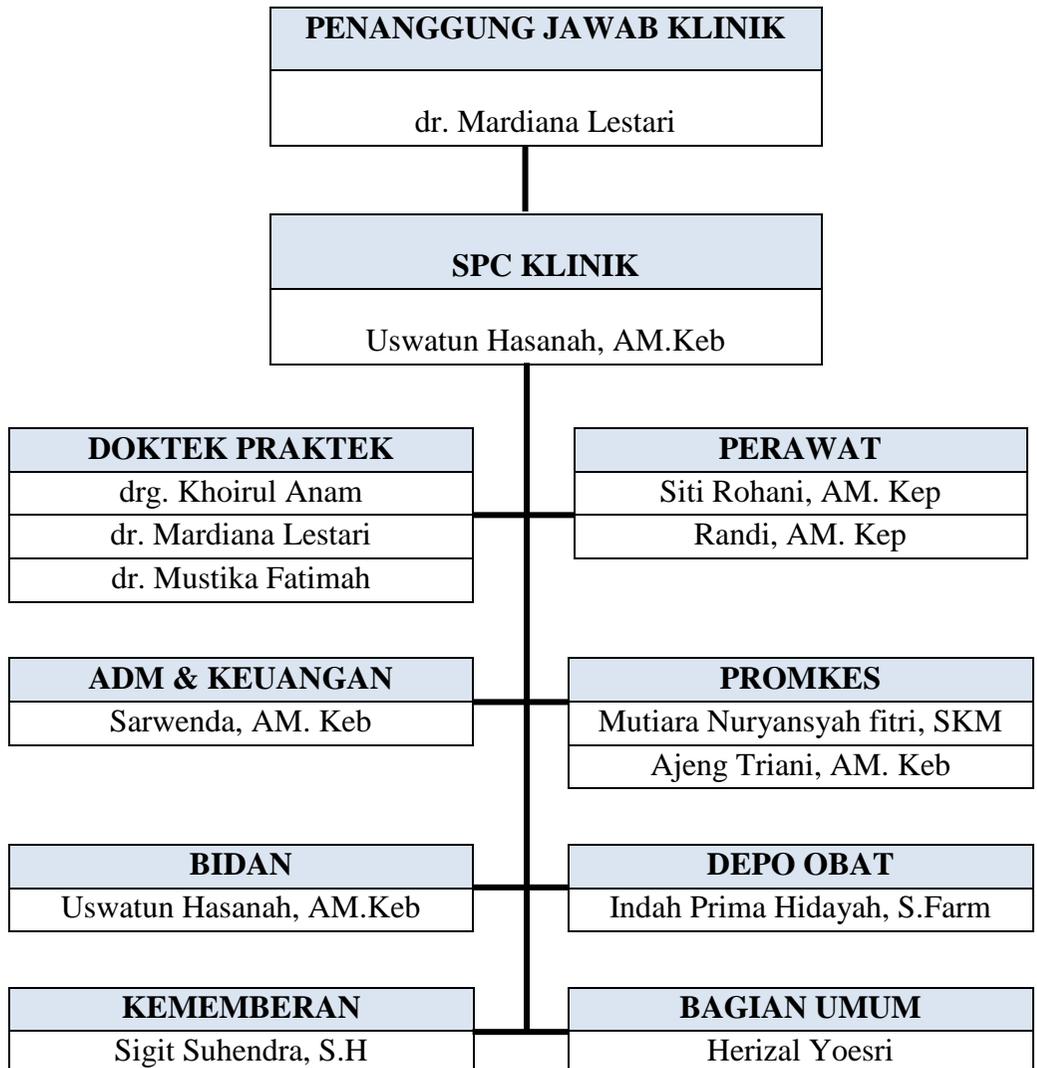
⁹Wawancara Uswatun Hasanah selaku Supervisor klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, Rabu 5 September 2019

¹⁰Katalog Pogram Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Tahun 2019, hal. 8

¹¹Olah data dokumen daftar kunjungan klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

¹²Olah data dokumen klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

3. Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja di Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan



Sumber: Dokumen Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

4. Bentuk Pelayanan Pada Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Bentuk pelayanan yang ada di klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan sama seperti fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) pada umumnya, yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien yang berobat baik berupa penanganan yang bersifat promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) maupun rehabilitatif (pemulihan).

Adapun bentuk kegiatan yang ada di klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan yaitu:¹³

a. Kegiatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif

Berupa pemberian pelayanan kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, mendiagnosis penyakit dan pengobatan langsung oleh Dokter, hingga sampai ketahap pemulihan berupa pemberian obat kepada pasien. Jika pengobatan kepada pasien dirasa tidak dapat dipenuhi maksimal di klinik, maka klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan akan merujuk pasien ke Rumah Sakit Umum untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut, hal ini berlaku untuk pasien yang memiliki kartu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) atau KIS (Kartu Indonesia Sehat). Jika pasien merupakan peserta penerima manfaat berobat gratis (member) klinik Layanan Kesehatan

¹³ Wawancara Uswatun Hasanah selaku Supervisor klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, Rabu 5 September 2019

Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan yang belum memiliki kartu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) atau KIS (Kartu Indonesia Sehat), maka akan diberikan arahan agar pasien mendaftar sebagai peserta BPJS atau KIS.

Ada beberapa bagian pelayanan pada klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan yaitu:¹⁴

- 1) Poli umum adalah pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis, dan tindakan medis non spesialistik;
- 2) Poli Tuberkulosis adalah pelayanan kesehatan yang khusus menangani penyakit Tuberkulosis¹⁵;
- 3) Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) adalah pelayanan kesehatan yang khusus menangani kesehatan ibu dan anak, seperti konsultasi kehamilan, konsultasi gizi anak, konsultasi asi, dan KB;
- 4) Poli gigi adalah pelayanan kesehatan berupa pelayanan gigi yaitu pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, premedikasi, kegawatdaruratan oro-dental, pencabutan gigi sulung (topical, infiltrasi), pencabutan gigi permanen tanpa penyulit, obat pasca ekstraksi, tumpatan komposit, glass ionomer cement (GIC), scalling (pembersihan karang gigi);

¹⁴Wawancara Uswatun Hasanah selaku Supervisor klinik Layanan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, Rabu 5 September 2019

¹⁵Suatu penyakit menular pada manusia yang diakibatkan oleh kuman TB atau *Mycobacterium Tuberculosis*, umumnya menyerang paru-paru, namun juga dapat menyerang anggota tubuh lainnya (Departemen Kesehatan, *Defenisi Tuberkulosis*)

- 5) Depo obat adalah pelayanan kesehatan berupa pemberian obat berdasarkan resep dokter;
- 6) Pelayanan umum adalah pelayanan berupa konsultasi calon peserta member, registrasi pasien, rekam jejak pasien, dan konsultasi kartu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) atau KIS (Kartu Indonesia Sehat).

Tabel 3.1

Jadwal Pelayanan Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Layanan Kesehatan	Waktu
Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)	Senin-Jum'at, 09-00 sd 16.00
Poli Tuberkulosis	Senin-Jum'at 09-00 sd 16.00
Poli Gigi	Senin-Jum'at 13-00 sd 16.00
Poli Umum	Senin-Jum'at 09-00 sd 16.00
Depo Obat	Senin-Jum'at 09-00 sd 16.00
Pelayanan Umum	Senin-Jum'at 09-00 sd 16.00

Sumber: Dokumen jadwal Pelayanan Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

b. Kegiatan Bersifat Preventif Dan Promotif

- 1) Pembinaan Dokter Kecil
- 2) Forum Sahabat Remaja
- 3) Event hari-hari besar kesehatan
 - HCTPS Dunia (Hari Cuci Tangan Pakai Sabun)
 - Hari Tuberkulosis Dunia

- Hari Kesehatan Nasional
- Hari ASI Sedunia
- 4) Program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
 - Penyuluhan kesehatan
 - Senam Sehat
- 5) Posyandu Remaja
- 6) Program Unggulan JKIA (Jaring Kesehatan Ibu dan Anak)
- 7) Program Unggulan KESPRO (Kesehatan Reproduksi)
- 8) Program Unggulan AIS (Anak Indonesia Sehat)
- 9) Pelayanan advokasi pembuatan BPJS dan KIS

Kegiatan ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti hari-hari peringatan kesehatan dunia.